

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari beberapa hal yang telah peneliti tuangkan di atas, maka peneliti merangkum dan menyimpulkan dari pembahasan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Praktik *TikTokers* cukup beragam dalam mengamalkan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38 untuk memancarkan aura dan mendapatkan perhatian serta kasih sayang dari orang lain. Meski demikian, semuanya cenderung memiliki kesamaan dalam meresepsi ayat tersebut secara fungsional yaitu dengan berdasar pada pendekatan semantis atas makna sujudnya makhluk kepada Nabi Yūsuf as. Makna inilah yang diresepsi secara fungsional oleh pengguna Tiktok untuk mendapatkan penghargaan, perhatian, kasih sayang dari orang lain.
2. Performasi pengguna *TikTok* atas QS. Yūsuf dan QS. al-Wāqi'ah diklaim bersandar pada penjelasan ulama tafsir dan ajaran guru mereka pada tingkat pendidikan dasar yang lebih didominasi oleh guru non-formal tanpa penjelasan yang memadai. Penulis belum menemukan adanya penjelasan ulama tafsir terkait adanya performasi atas QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38 dari masa dahulu yang relevan dengan praktik Tiktokers. Penulis berargumen bahwa praktik mereka cenderung sinkronis yang terbentuk berbasis kultural sosial, tidak diakronis berbasis tekstual historikal. Argumen ini diperkuat oleh data bahwa kontens media sosial menjadi salah satu rujukan dalam menjalankan praktik mereka.

3. Media sosial masih cenderung dominan sebagai rujukan yang membentuk pola resepsi masyarakat muslim dibandingkan penjelasan ilmiah dan melalui proses pendidikan formal. Hal ini berimplikasi pada mewabahnya performasi al-Qur'an yang unik dan sinkronis dengan sangat dinamis. Selain itu, fenomena pembacaan tekstual atas ayat al-Qur'an semakin terbuka momentumnya karena terdukung oleh otoritas sumber media sosial. Namun pengamalan ayat al-Qur'an dengan berbagai tujuan dan ragam praktik tentu menjadi indikator dari universalitas al-Qur'an sebagai tuntunan umat manusia.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan mengenai resepsi terhadap pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38 oleh para *TikTokers* ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Diharapkan kepada para *TikTokers* agar mengkaji dan memahami isi kandungan yang sebenarnya dari QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38, dan menelusuri lebih dalam mengenai pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 dan QS. al-Wāqi'ah/56: 35-38 yang digunakan sebagai pembuka aura.
- 2.) Peneliti lebih memberi porsi yang luas terhadap kajian tafsir di media sosial, karena terbukti dalam penelitian ini bahwa penggunaan ayat di media sosial banyak yang menyimpang dari penafsiran.